

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional. Program pendidikan tersebut difokuskan pada pengembangan keahlian dan penerapan standar keahlian yang spesifik pada sektor pertanian. Era globalisasi saat ini, persaingan di pasar kerja semakin sengit, mahasiswa perlu memiliki lebih dari sekadar pemahaman teoritis, namun pengalaman praktis juga menjadi tuntutan agar dapat bersaing secara global. Cara untuk mendapatkan pengalaman tersebut salah satunya adalah melalui program magang

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan magang dilakukan pada awal semester III pada program alih jenjang dengan jangka waktu Minimal 900 jam terdiri dari kegiatan Pra Magang sebanyak 30 jam. Kegiatan di Lokasi Magang, Kemudian, rekognisi Magang/PKL D-III sebanyak 360 jam dan Pasca Magang. Magang dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh bangku kuliah. Program magang ini mengharapakan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan/instansi yang sesuai dengan lingkup lingkungan salah satunya pada Instansi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (DTPHP) Kabupaten Jember adalah Instansi Pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi unsur pelaksana pemerintah di bidang tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura. DTPHP dalam kegiatannya merupakan jembatan bagi pemerintahan pusat untuk mewujudkan misinya untuk mensejahterakan pertanian di Indonesia. Kegiatan pemerintah salah satunya penyaluran bantuan pemerintah untuk petani tanaman pangan berupa benih padi inpari sebagai antisipasi badai El-Nino.

Tahun 2023, kondisi iklim sedikit berbeda dibandingkan tahun 2022, dimana musim kemarau diperkirakan akan lebih panjang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan iklim ekstrim berupa kemarau yang cukup panjang ini, biasa dikenal dengan istilah El Nino. Fenomena El Nino adalah pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah hingga timur. Pemanasan SML ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan mengurangi curah hujan di wilayah sekitarnya, termasuk di Indonesia. El Nino berdampak pada Sektor Pertanian yaitu : 1. Kekeringan: Kekurangan air dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mengurangi hasil panen, penurunan produktivitas dan produksi tanaman. 2. Gangguan Musim Tanam : Gangguan ini dapat menyebabkan penundaan dalam penanaman tanaman, penurunan luas tanam, atau bahkan kegagalan panen, 3. Penyakit dan Hama: Perubahan kondisi cuaca dapat menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi beberapa penyakit dan hama, 4. Penurunan Kualitas Tanaman: Suhu yang tinggi dan kekurangan air, dapat menyebabkan penurunan kualitas tanaman, 5. Ketidakstabilan Pasar: Jika panen berkurang atau gagal, pasokan dapat berkurang, yang dapat menyebabkan kenaikan harga dan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan.

Mengantisipasi dampak El Nino tersebut dilakukan upaya yaitu dengan melakukan gerakan percepatan tanam padi. Kementerian Pertanian melalui dana APBN memberikan fasilitasi bantuan pemerintah berupa kegiatan bantuan benih padi. Kabupaten Jember melalui Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mendapatkan alokasi bantuan benih padi Inpari karena varietas padi inpari memiliki sifat tanaman tahan dengan kekeringan dan memiliki masa tanam yang lebih cepat.

Berdasarkan kegiatan bantuan Benih Padi Inpari Dari Pemerintah kepada Kelompok Tani melalui Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Jember. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang diberi kepercayaan untuk turut berkontribusi pada kegiatan proses penyaluran bantuan Benih Padi Inpari kepada Kelompok Tani yang mengajukan surat permohonan

pengajuan bantuan khususnya untuk benih padi inpari. Kegiatan ini ditemukan permasalahan yaitu ketidaksesuaian jumlah benih padi yang diterima oleh beberapa petani dengan jumlah benih padi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terkait proses penyaluran benih padi inpari yang tepat dan efektif, untuk dapat memberikan alternatif solusi. Sehingga disusunlah laporan magang yang terfokus untuk mempelajari “Proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Jember”

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan (DTPHP) adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan Praktis.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Mampu menjelaskan dan mempratikkan proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari Kepada Kelompok Tani Melalui Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terkait permasalahan yang muncul pada Proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari Kepada Kelompok Tani Melalui Dinas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura

Dan Perkebunan Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang yang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan adalah sebagai

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya pada Proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari Kepada Kelompok Tani Melalui Dinas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Jember.
2. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan logis dalam menyelesaikan permasalahan serta menemukan solusi terkait permasalahan pada Proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari Kepada Kelompok Tani Melalui Dinas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jalan. Brawijaya No.71, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 10 November 2023. Jam dan hari pelaksanaan magang yang diterapkan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah dari Senin hingga Jumat, Mulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap Proses Penyaluran Bantuan Benih Padi Inpari di lapangan.

2. Magang

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan magang berdasarkan arahan dari pembimbing lapang.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

4. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

5. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.